

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ditengah perkembangan perekonomian di Indonesia yang pesat menjadikan persaingan antar perusahaan yang cukup ketat. Hal ini menuntut perusahaan – perusahaan untuk dapat bertahan dan mampu bersaing dengan perusahaan kompetitornya. Salah satu caranya dengan menjadikan perusahaan tersebut sebagai perusahaan *go public*. *Go public* merupakan upaya badan usaha untuk menghimpun dana dari masyarakat melalui pasar modal dengan menjual saham maupun obligasi baik itu menjual saham baru yang berasal dari modal dasar maupun dari saham lama yang berasal dari modal yang telah disetorkan (Fakhrudin 2008:4).

Semakin banyaknya perusahaan yang mendaftar di Bursa Efek Indonesia membuktikan peranan pasar modal sangatlah besar bagi perekonomian Indonesia. Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya (Rusdin, 2008:1).

Disisi lain, pengetahuan dan minat masyarakat mengenai pasar modal terus meningkat beriringan dengan meningkatnya keinginan masyarakat untuk berinvestasi saham walaupun investasi terbilang beresiko tinggi. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat

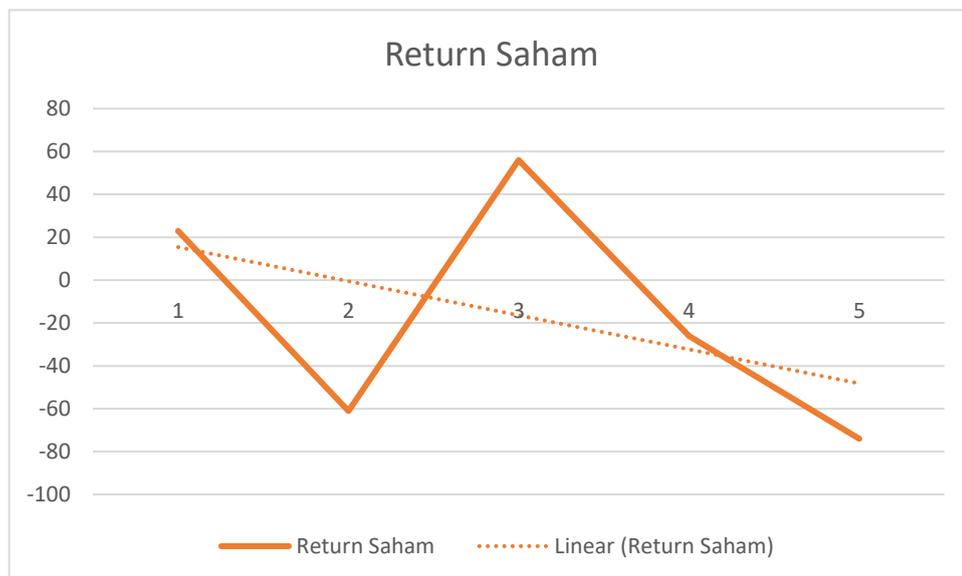
ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, keputusan para investor dalam menanamkan modalnya melalui beberapa pertimbangan dan analisis terhadap informasi perusahaan yang didapat dari laporan keuangan perusahaan setiap tahunnya sebagai upaya untuk meminimalisir kegagalan dalam berinvestasi (Tandelilin 2017:2).

Para calon investor akan melihat perkembangan *return* saham perusahaan tersebut, semakin kecil resiko yang akan timbul dari investasi tersebut menandakan kinerja perusahaan yang baik sehingga semakin besar kemungkinan *return* saham yang akan diperoleh para investor. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Jogiyanto, 2014:199). *Return* saham suatu investasi bersumber dari *yield* dan dividen dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik. *Capital gain (loss)* dapat diartikan sebagai perubahan harga sekuritas. Bila harga saham pada akhir periode melebihi harga saham ketika awal periode, maka investor dinyatakan memperoleh *capital gain* dan investor dikatakan memperoleh *capital loss* jika sebaliknya pada akhir periode harga saham lebih besar dari awal periode (Tandelilin, 2017:102).

Salah satu sektor perusahaan yaitu subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI, pada saat ini mengalami perkembangan yang pesat sejak adanya izin dari pemerintah bagi pihak swasta untuk menyelenggarakan jaringan dan jasa telekomunikasi, sehingga bermunculan perusahaan jasa telekomunikasi yang harus bersaing dengan ketat mencapai kinerja yang optimal. Diharapkan output produk jasa telekomunikasi ini menjadi faktor pendukung pertumbuhan ekonomi karena memudahkan arus komunikasi dan informasi tanpa terhalang oleh jarak sehingga akan tersampaikan dengan cepat dan efisien.

Perusahaan subsektor telekomunikasi mengandalkan modal dari investor untuk mengembangkan dan unggul dalam persaingan juga mempertahankan pangsa pasarnya karena membutuhkan biaya operasional yang cukup besar. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk menambah modalnya adalah dengan berhutang atau menerbitkan saham baru. Hingga saat ini alternatif yang paling sering digunakan perusahaan untuk menambahkan modal adalah melalui pasar modal.

Tabel berikut menunjukkan Return Saham pada perusahaan PT. Indosat Tbk tahun 2016-2021.



Sumber : www.indosatooredoo.com (data diolah peneliti, 2022)

Gambar 1.1

Return Saham PT. Indosat Tbk 2016 - 2021

Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan *return* saham perusahaan PT Indosat Tbk mengalami fluktuasi diantaranya mengalami dua kali penurunan nilai *return* saham pada tahun 2017 dari 23% menjadi -26% dan tahun 2018 menjadi -61% lalu mengalami peningkatan yang sangat tinggi dibanding tahun – tahun sebelumnya

yaitu pada tahun 2019 dengan nilai *return* saham sebesar 56% dan pada tahun 2020 menjadi 74% Namun pada tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup jauh yaitu menjadi 23%.

Rasio keuangan yang diduga dapat mempengaruhi besarnya laba yang tentunya berpengaruh terhadap *return* saham diantaranya yaitu *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)*. *Earning Per Share (EPS)* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan per lembar saham yang diperoleh investor atau pemegang saham (Darmadji, 2012:139). Laba yang digunakan sebagai ukuran adalah laba bagi pemilik. Semakin besar nilai *Earnings per Share* tentu akan menguntungkan bagi pemegang saham karena semakin besar juga keuntungan yang disediakan oleh perusahaan untuk pemegang saham. Bagi para investor maupun calon investor, informasi ini merupakan salah satu faktor fundamental yang sangat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan (Sutrisno, 2007:223).

Para investor dapat melihat potensi pendapatan yang akan didapat dari jumlah laba per lembar saham untuk menilai perkembangan perusahaan. *Earning Per Share (EPS)* sebagaimana yang dikemukakan oleh Elok (2017) menyatakan *Earning per Share (EPS)* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan dalam kriteria penanaman modal, investor lebih melihat jumlah laba perlembar saham yang diperoleh, jika laba perlembar saham besar maka investor akan lebih memilih perusahaan tersebut karena perusahaan akan menghasilkan *return* yang besar bagi investor.

Begitupun dengan *Price Earning Ratio* yang memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. *Price Earning Ratio (PER)* merupakan rasio yang menunjukkan

perbandingan antara harga saham dengan laba bersih untuk setiap lembar saham yang beredar. Selain itu, *Price Earning Ratio (PER)* digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan pada suatu saham atau menghitung kemampuan suatu saham dalam menghasilkan laba (Tryfino, 2009:12).

Price Earning Ratio (PER) dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan membandingkan harga pasar per saham suatu perusahaan dengan laba per sahamnya, *Price Earning Ratio (PER)* yang rendah bisa dikatakan investasi yang buruk karena kinerja yang kurang baik disaat ini dan dimasa mendatang. Sedangkan perusahaan dengan *Price Earning Ratio (PER)* yang tinggi menunjukkan kinerja yang positif dan membuat investor bersedia membeli saham perusahaan tersebut. Investor mengevaluasi nilai pasar wajar saham secara riil dengan memprediksi laba per saham di masa depan. Dari penelitian terdahulu menurut Pandaya (2020) *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh positif terhadap *return* saham menyatakan semakin besar *PER* maka harga saham terhadap pendapatan per lembar saham juga akan meningkat hal ini membuat *return* yang akan di dapatkan investor pun meningkat. Sehingga, semakin tinggi nilai *PER* dari suatu perusahaan, investor semakin optimis dalam memandang prospek *return* saham yang akan di peroleh.

Berdasarkan paparan diatas dan fenomena yang terjadi pada perusahaan PT Indosat Tbk terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap *Return Saham* pada PT. Indosat Tbk”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Return Saham* pada PT Indosat Tbk.
2. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return Saham* pada PT Indosat Tbk.
3. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* terhadap *Return Saham* pada PT Indosat Tbk.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Return Saham* pada PT Indosat Tbk.
2. *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return Saham* pada PT Indosat Tbk.
3. *Price Earning Ratio (PER)* terhadap *Return Saham* pada PT Indosat Tbk.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu dan terapan ilmu :

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat untuk menambah literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham dan analisa pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)*

terhadap *return* saham pada PT Indosat Tbk. Sehingga dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi penelitian berikutnya.

2. Terapan Ilmu Pengetahuan

a. Bagi Investor

Diharapkan dapat memberi masukan positif dan bahan pertimbangan sebagai alat bantu analisis terhadap saham yang di perjual belikan di bursa dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini pada saat akan melakukan investasi sehingga dapat memilih keputusan investasi yang paling tepat.

b. Perusahaan

Diharapkan dapat memberi informasi bagi pihak manajemen dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan melalui analisis *return* saham.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian di website resmi perusahaan yang menyediakan informasi laporan keuangan perusahaan PT Indosat Tbk yaitu www.indosatooredoo.com.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan, terhitung mulai dari bulan Juni 2022 hingga bulan Agustus 2022. Jadwal penelitian terlampir.